

# Penanaman Nilai Sabar Dalam Video Ceramah Buya Yahya Di Youtube dan Relevansinya Bagi Remaja: Analisis Video Sabar, Kunci Pertolongan Dari Allah

Nova Marisa<sup>1</sup>, Ulfi Mutmainnah<sup>2</sup>, Ega Ilaila<sup>3</sup>, Adellia Putri<sup>4</sup>, Thomas<sup>5</sup>, Amrina Rosyada<sup>6</sup>, Ibnu Rozali<sup>7</sup>

<sup>1-7</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia

Surat-e: [ilailaega8@gmail.com](mailto:ilailaega8@gmail.com)

## ABSTRACT

Teenagers' character development has been significantly impacted by the growth of digital media. Patience is a crucial characteristic that adolescents should be taught. The internalization of patience principles based on YouTube lectures by Buya Yahya and their connection to the development of teenage character are the topics of this article. This study combined a library research approach with a qualitative methodology. The information was gathered from a number of pertinent books and scholarly publications, as well as from Buya Yahya's lectures on YouTube. The findings demonstrate that patience in Islam include more than just controlling one's emotions; it also involves obedience, abstaining from immoral behavior, overcoming obstacles in life, and upholding social bonds. Adolescents' mental health and self-control are positively impacted by the virtue of patience, which is intimately linked to Allah's assistance. In order to help teenagers become disciplined, intelligent, and responsible adults who can deal with the challenges of contemporary life, it is crucial that they internalize the virtues of patience.

## ABSTRAK

Perkembangan karakter remaja telah sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan media digital. Kesabaran adalah karakteristik penting yang harus diajarkan kepada remaja. Internalisasi prinsip-prinsip kesabaran berdasarkan ceramah YouTube oleh Buya Yahya dan hubungannya dengan perkembangan karakter remaja adalah topik artikel ini. Studi ini menggabungkan pendekatan riset pustaka dengan metodologi kualitatif. Informasi dikumpulkan dari sejumlah buku dan publikasi ilmiah yang relevan, serta dari ceramah Buya Yahya di YouTube. Temuan menunjukkan bahwa kesabaran dalam Islam mencakup lebih dari sekadar mengendalikan emosi; itu juga mencakup ketaatan, menjauhi perilaku immoral, mengatasi rintangan dalam hidup, dan menjaga ikatan sosial. Kesehatan mental dan pengendalian diri remaja dipengaruhi secara positif oleh kebajikan kesabaran, yang terkait erat dengan pertolongan Allah. Untuk membantu remaja menjadi orang dewasa yang disiplin, cerdas, dan bertanggung jawab yang dapat menghadapi tantangan kehidupan kontemporer, sangat penting bagi mereka untuk menginternalisasi kebajikan kesabaran.

## KEYWORDS

*character, Islam, adolescence, patience, and Buya Yahya.*

## KATA KUNCI

*karakter, Islam, remaja, kesabaran, dan Buya Yahya*  
Kata Kunci: sabar, Buya Yahya, remaja, karakter, Islam.

## How to Cite:

“Marisa, N., Mutmainnah, U., Ilaila, E., Putri, A., Thomas, Rosyada, A., & Rozali, I. (2026). Penanaman Nilai Sabar Dalam Video Ceramah Buya Yahya Di Youtube dan Relevansinya Bagi Remaja: Analisis Video Sabar, Kunci Pertolongan Dari Allah. *Elementary Pedagogy*, 2(2), 114–118.”

## **PENDAHULUAN**

Masa remaja adalah fase perkembangan yang ditandai dengan perubahan emosional, sosial, dan pola pikir. Perubahan-perubahan ini sering menyebabkan remaja mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi mereka dan menghadapi tekanan kehidupan. Media sosial dan kemajuan teknologi juga menyebabkan kebiasaan instan yang membuat beberapa remaja marah, tidak mampu mengendalikan diri, dan sulit menerima situasi.

Berbagai nilai akhlak yang diajarkan oleh Islam membantu orang menjadi lebih baik, salah satunya adalah sabar. Sabar sangat penting untuk menghadapi ujian hidup, menjaga hubungan dengan orang lain, dan mempertahankan ketaatan kepada Allah Swt. Saat ini, nilai-nilai kesabaran diajarkan secara langsung di majelis ilmu, tetapi juga di media digital seperti YouTube.

Sangat penting untuk menjadi sabar dalam kehidupan sehari-hari dalam ceramah Buya Yahya. Ceramah tersebut mudah dipahami oleh remaja karena disederhanakan dan dekat dengan kehidupan masyarakat. Nilai sabar yang diajarkan terkait dengan hubungan manusia dengan Allah Swt. dan pembentukan karakter dalam kehidupan sosial.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, atau studi kepustakaan. Data utama tentang nilai sabar diperoleh dari ceramah Buya Yahya tentang subjek tersebut di platform YouTube, dan data pendukung diperoleh dari buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan konsep sabar dalam Islam dan pembentukan karakter remaja. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memahami relevansi nilai sabar dalam kehidupan remaja.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Nilai Sabar dalam Perspektif Islam**

Dalam Islam, sabar memiliki arti yang luas. Sikap sabar tidak hanya didefinisikan sebagai kemampuan untuk menahan kesedihan, tetapi juga mencakup kemampuan untuk tetap teguh dalam menjalankan perintah Allah dan mengendalikan diri dari tindakan yang melanggar agama. Salah satu akhlak utama yang menunjukkan kualitas keimanan seseorang adalah kesabaran. Dalam Al-Qur'an, konsep sabar digambarkan sebagai kekuatan spiritual yang membantu manusia menghadapi ujian hidup. Syaridawati, Yusuf, dan Haddade pada tahun 2024. Menurut pemahaman ini, sabar terkait dengan pengendalian emosi dan kestabilan diri saat menghadapi tekanan hidup (Zaini, 2021).

Menurut ceramah Buya Yahya, sabar bukan berarti menyerah terhadap keadaan; sebaliknya, sikap sabar mendorong seseorang untuk terus berusaha sambil menyerahkan hasil akhirnya kepada Allah Swt. Ini penting untuk diterapkan pada remaja agar mereka tidak mudah putus asa saat menghadapi masalah.

### **Empat Model Sabar**

Dalam ceramah Buya Yahya, dia menjelaskan beberapa cara orang dapat menjadi sabar dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk pertama dari ketaatan adalah sabar. Kemampuan seseorang untuk terus menjalankan ibadah meskipun mereka malas atau menghadapi kesulitan menunjukkan sikap ini. Karena pada usia ini seseorang cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan dan perubahan suasana hati, menjadi tantangan tersendiri bagi remaja untuk tetap setia.

Sabar dalam menghindari perbuatan jahat merupakan bentuk kedua. Remaja saat ini menghadapi banyak pengaruh negatif dari lingkungan dan media sosial. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk belajar mengendalikan diri mereka untuk menghindari perilaku menyimpang (Aini & Ridwan, 2022). Pengendalian diri adalah bagian penting dari pembentukan karakter yang baik. Dalam bentuk ketiga, orang harus sabar menghadapi tantangan hidup. Remaja sering mengalami masalah hidup seperti tekanan sosial, kehilangan, dan kegagalan. Sikap sabar membantu seseorang tetap tenang dan tetap optimistis.

Bersabar dalam interaksi sosial adalah bentuk keempat. Ketika Anda menghadapi perbedaan pendapat, menjaga hubungan keluarga, dan berhubungan dengan masyarakat, Anda harus sabar. Remaja yang mampu bersabar menghadapi perilaku orang lain akan lebih mudah menjaga hubungan pertemanan dan menciptakan lingkungan sosial yang harmonis karena kesabaran dalam hubungan sosial juga berperan penting dalam membangun sikap toleransi dan empati. Dalam kehidupan masyarakat, nilai-nilai ini memainkan peran penting dalam membangun karakter yang baik.

### **Hubungan Kausal antara Sabar dan Pertolongan Allah**

Dalam Islam, kesabaran memiliki hubungan yang erat dengan pertolongan Allah Swt. Ini ditunjukkan dalam Al-Qur'an dalam surah Al-Baqarah ayat 153, di mana Allah bersama orang-orang yang sabar. Ayat ini menunjukkan bahwa salah satu cara untuk mendapatkan ketenangan pikiran dan lebih mudah menghadapi tantangan dalam hidup.

Dalam ceramah Buya Yahya, dijelaskan bahwa pertolongan Allah tidak selalu menyelesaikan masalah secara instan. Kemampuan untuk menjadi lebih tenang, lebih kuat dalam berpikir, dan mampu menerima situasi yang ada dapat menjadi bantuan yang diperlukan. Penelitian psikologi Islam juga menjelaskan hubungan antara kesabaran dan ketenangan jiwa. Penelitian menunjukkan bahwa orang yang sabar cenderung lebih mampu mengendalikan stres dan emosi negatif (Rahmah, 2021). Penelitian lain menemukan bahwa kesabaran membantu kesejahteraan subjektif remaja (Rahmania et al., 2020).

### **Relevansi Nilai Sabar bagi Remaja**

Dalam kehidupan remaja, nilai sabar sangat penting. Remaja adalah masa pencarian identitas yang sering diwarnai oleh konflik emosional dan tekanan sosial. Karena itu, mereka membutuhkan kemampuan untuk mengendalikan diri agar tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang tidak menyenangkan. Keluarga, sekolah, dan media dakwah digital dapat membantu membentuk karakter melalui internalisasi nilai sabar. Rosyidah dan Kadi, 2023 Karena nilai-nilai keislaman lebih mudah diakses dan dipahami oleh generasi

muda, media seperti YouTube menjadi salah satu cara yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada mereka. Menurut Setiawan, 2022

### **Peran Media Sosial dalam Penyampaian Nilai Sabar**

Media digital telah menjadi alat yang sangat penting dalam kehidupan remaja, termasuk proses pembentukan karakter mereka. Platform seperti YouTube tidak hanya digunakan untuk hiburan tetapi juga untuk dakwah dan pendidikan keagamaan. Ceramah Buya Yahya, yang disiarkan melalui YouTube, dapat mencapai masyarakat luas, terutama remaja yang lebih tertarik pada teknologi digital. Karena memadukan elemen audio dan visual, video dianggap membuat materi lebih mudah dipahami. Dalam situasi ini, pesan tentang kesabaran lebih mudah diterima oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Wulandari, 2022

Selain itu, telah ditunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam dakwah berhasil menanamkan nilai-nilai moral dan karakter Islami kepada generasi muda. Sehingga nilai sabar dapat dipahami secara lebih nyata, ceramah Buya Yahya di YouTube sering menggunakan bahasa sederhana dan contoh dari kehidupan sehari-hari. Remaja yang sering menonton dakwah positif memiliki pemahaman moral dan keyakinan agama yang lebih baik.

### **Dampak Nilai Sabar terhadap Kehidupan Remaja**

Kehidupan remaja banyak dipengaruhi oleh sikap sabar. Remaja dapat menghindari menjadi marah, cemas, atau bertindak secara berlebihan ketika mereka menghadapi masalah dengan kesabaran. Kemampuan untuk mengendalikan diri sangat penting untuk membangun hubungan sosial yang sehat. Remaja yang sabar cenderung lebih mampu berpikir tenang dan membuat keputusan yang bijak. Selain itu, kesabaran dapat membantu anak-anak menjadi lebih optimistis tentang kehidupan (Handayani, 2023). Mereka yang sabar lebih mampu menerima kegagalan sebagai pelajaran, sehingga mereka tidak mudah menyerah pada tujuan hidup mereka. Menurut Fauzi (2019).

### **KESIMPULAN**

Nilai sabar merupakan salah satu ajaran penting dalam Islam yang memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter remaja. Berdasarkan ceramah Buya Yahya di platform YouTube, sabar tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan menahan emosi, tetapi juga mencakup kesabaran dalam menjalankan ketaatan, menjauhi maksiat, menghadapi ujian kehidupan, serta menjaga hubungan sosial dengan sesama.

Penerapan nilai sabar dalam kehidupan remaja memiliki dampak positif terhadap pengendalian diri, kesehatan mental, dan pembentukan sikap yang lebih disiplin serta bertanggung jawab. Remaja yang memiliki sikap sabar cenderung lebih mampu menghadapi tekanan hidup, mengendalikan emosi, dan menyelesaikan masalah dengan cara yang bijaksana.

Media digital seperti YouTube juga berperan penting dalam penyebaran nilai-nilai keislaman kepada generasi muda. Ceramah Buya Yahya yang disampaikan melalui bahasa sederhana dan dekat dengan

kehidupan sehari-hari mampu membantu remaja memahami pentingnya kesabaran dalam kehidupan. Oleh karena itu, internalisasi nilai sabar perlu terus dilakukan melalui keluarga, pendidikan, dan media digital agar terbentuk generasi muda yang memiliki akhlak baik dan ketahanan diri yang kuat dalam menghadapi perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Ridwan, M. (2022). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 50–61.
- Fauzi, A. (2020). *Psikologi remaja dalam perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Handayani, F. (2023). Pengaruh pengendalian emosi terhadap karakter remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(2), 88–97.
- Majid, A. (2020). *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmah, S. (2021). Sabar dan kesehatan mental dalam perspektif psikologi Islam. *Jurnal Psikologi Islam*, 8(2), 84–95.
- Rahmania, F. A., dkk. (2020). Hubungan syukur dan sabar terhadap kesejahteraan subjektif pada remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 24(2), 291–302.
- Rosyada, D. (2021). *Pendidikan karakter di era digital*. Jakarta: Kencana.
- Rosyidah, J., & Kadi. (2023). Internalisasi nilai sabar dalam kitab *Tanbihul Ghafilin* dalam membentuk karakter santri. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 7(1), 82–93.
- Setiawan, E. (2022). *Dakwah digital dan pembentukan karakter generasi muda*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syaridawati, Yusuf, M., & Haddade, H. (2024). Al-sabr dalam Al-Qur'an sebagai pilar pendidikan karakter. *Jurnal Tafseer*, 12(2), 140–152.
- Wulandari, R. (2022). Pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah bagi generasi milenial. *Jurnal Komunikasi Islam*, 11(1), 60–71.
- Zaini, A. (2021). *Pendidikan karakter perspektif Islam*. Jakarta: Amzah